

BAB VI

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan pada bab v, peneliti akhirnya menyimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Bentuk-bentuk partisipasi politik masyarakat Kota Kupang dapat ditemukan pada saat sebelum pemilihan, pelaksanaan pemilihan dan setelah pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah Kota Kupang Tahun 2017. Adapun bentuk-bentuk partisipasi politik masyarakat Kota Kupang yang dimaksud sebagai berikut ini;
 - a. Partisipasi politik masyarakat dalam Pilkada tidak terlepas dari keikutsertaan mereka dalam kegiatan kampanye yang dilakukan oleh setiap calon kepala daerah. Terdapat beberapa alasan yang mendasari masyarakat terlibat dalam kegiatan kampanye pada proses Pilkada Kota Kupang Tahun 2017, seperti karena kepercayaan terhadap calon kepala daerah itu sendiri, karena diberi biaya transportasi bagi siapa saja yang mengikuti kegiatan kampanye, juga karena adanya ajakan dari orang lain.
 - b. Selain mengikuti kampanye, masyarakat juga diharapkan mampu memberi dukungan terhadap calon kepala daerah yang didukung. Dukungan tersebut dapat berupa suara, moril dan materi, dimana dukungan-dukungan tersebut perlu dilakukan sebagai

investasi jangka panjang yang akan dirasakan bukan dalam waktu setahun dua tahun melainkan untuk masa yang akan datang.

- c. Memberikan suara merupakan hal yang wajib dilakukan oleh masyarakat pemilik hak suara dalam proses pemilihan. Satu-satunya cara memberikan suara adalah pergi ke TPS (Tempat Pemungutan Suara) pada hari pemilihan, masuk ke dalam bilik suara dan ikut memilih calon kepala daerah.
- d. Keikutsertaan masyarakat dalam melakukan pengawasan pada pilkada baik secara sukarela maupun dimobilisasi tentunya berdampak langsung pada keterlibatan mereka dalam proses pengawasan pelaksanaan pemilihan kepala daerah.

2. Faktor pendukung partisipasi politik masyarakat Kota Kupang dalam pilkada Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

a) Pendidikan politik

Pendidikan politik merupakan sebuah sarana yang sangat penting untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat mengenai asas demokrasi dan politik itu sendiri. pendidikan politik sangatlah penting dalam membentuk pola pikir masyarakat tetapi pendidikan politik tidak menjamin proses Pilkada itu sendiri bisa berjalan sesuai asas jujur, adil dan rahasia.

b) Kepribadian calon kepala daerah dan wakil kepala daerah

Pribadi calon itu sendiri sangat berpengaruh terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Kupang mulai dari rekam jejak hingga kepribadian masing-masing calon. Aksi-aksi nyata yang telah dilakukan oleh setiap calon sangat berpengaruh terhadap tingkat partisipasi politik masyarakat di Kota Kupang.

c) Mobilisasi.

Mobilisasi sangat memengaruhi konstituen supaya terlibat dalam kegiatan politik karena dalam upaya memobilisasi, masyarakat didoktrin serta dikerahkan oleh tim sukses masing-masing calon maupun oleh simpatisan masing-masing calon kepala daerah. Salah satu upaya memobilisasi dapat dilakukan dengan cara mengajak orang lain secara langsung untuk memilih calon tertentu.

3. Faktor penghambat partisipasi politik masyarakat dalam Pilkada Kota Kupang Tahun 2017 adalah sebagai berikut;

a) Rendahnya tingkat kepercayaan terhadap para calon

Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap para calon juga menjadi penentu tinggi rendahnya partisipasi politik seseorang. Jika kepercayaan terhadap para calon tinggi, maka hal tersebut juga berbanding lurus dengan tingkat partisipasi mereka dalam pilkada. Sebaliknya, jika kepercayaan mereka rendah demikian pula dengan tingkat partisipasi mereka.

b) Sifat apatisme

Apatis juga menjadi faktor penghambat partisipasi politik masyarakat di Kota Kupang. Keadaan ini dimana masyarakatnya bersifat acuh tak acuh dan sama sekali tidak peduli terhadap proses politik yang berlangsung. Contoh yang paling nyata dari sikap apatis ini adalah ketika ada pemilik hak suara yang tidak memberikan hak suaranya pada hari pemungutan.

b. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Kota Kupang adalah sebagai berikut;

1. Untuk KPU Kota Kupang agar lebih mensosialisasikan pentingnya pendidikan pemilih secara periodik. Dengan adanya sosialisasi secara periodik tersebut di harapkan kesadaran masyarakat meningkat, bahwa satu suara itu sangat penting sehingga partisipasi politik masyarakat dalam mengikuti pemilu dapat lebih baik kedepannya.
2. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dan beserta partai politik yang mengusung pasangan calon tersebut agar lebih mensosialisasikan visi, misi, dan program yang akan dicapai pasangan calon tersebut sehingga partisipasi masyarakat dapat meningkat pada pemilihan berikutnya.
3. Untuk partai politik agar lebih aktif mengadakan pendidikan politik secara langsung dengan masyarakat sehingga dapat mendengar aspirasi mereka

dan juga visi, misi, dan program dapat di sampaikan secara langsung kepada masyarakat.

4. Kepada masyarakat hendaknya lebih aktif dalam berpartisipasi politik terutama dalam pemilihan Kepala Daerah maupun Wakil Rakyat karena partisipasi masyarakat dalam memilih juga menentukan kebijakan yang diterapkan Kepala Daerah maupun Wakil Rakyat yang terpilih.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Alfian.1992. *Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia*. Kumpulan Karangan. Jakarta:Gramedia.
- Arbas, Cakra. 2012. *Jalan Terjal Calon Independen pada Pemilukada di Provinsi Aceh*. Jakarta. Sofmedia
- Budiardjo, Miriam. 1998. *Partisipasi Politik*, Jakarta: PT.Gramedia
- Basrowi, Sudikin dan Suko Susilo. 2012. *Sosiologi Politik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budi, Sutiyono. 2008. *Iklan dan Politik. Menjaring Suara dalam Pemilihan Umum*. Jakarta: AdGOAL.Com.
- Gaffar, Janedri, 2012. *Politik Hukum Pemilu*. Jakarta. Kontpress
- Harahap, H.A.A. 2005. *Manajemen & Resolusi Konflik Pilkada*. CIDESINDO Jakarta
- Huntington, Samuel dan Nelson, Joan. 1994. *Partisipasi Politik Di Negara Berkembang* . Jakarta: Rineka Cipta. Cetakan ke-2.
- Muluk, Khairul. 2007. *Menggugat Partisipasi Publik dalam Pemerintahan Daerah*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Komunikasi Politik Politik Komunikasi*.PT Remaja Rosdakarya. Bandung

Rush, Michael dan Althoff, Philip.2008. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sastroatmodjo, Sudijono.1995. *Perilaku Politik*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Cetakan ke Sembilan belas CV.Alfabeta, Bandung

Redfield, Robert. 1982. *Masyarakat Petani dan Kebudayaan*. Jakarta: C.V. Rajawali

Surbakti, Ramlan, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: Grasindo, 2010.

Suyanto, Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

Tutik, Triwulan, 2010. *Konstruksi Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Amandemen UUD 1945*, Jakarta. Kencana

Varma, SP. 2003. *Teori Politik Modern*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Sumber lain:

Internet

<http://sistempemerintahan-indonesia.blogspot.co.id/2013/06/pemilu-di-indonesia-sistem.html>

www.lepank.com/2014/04/pengertian-partisipasi-menurut-ahli.Html?m=1

[Http://id.m.wikipedia.org/wiki/partisipasi.](http://id.m.wikipedia.org/wiki/partisipasi)
kpu.go.id

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/primordialisme>

Skripsi

Laelah Kodariah (2012), *“Partisipasi Politik Siswa MAN II Yogyakarta dalam Pemilukada Tahun 2011 Di Kota Yogyakarta”*

Muhammad Musthofa (2011), *“Peran dan Partisipasi Pergerakan Perempuan Kebangkitan Bangsa (PPKB) Di DPRD D.I. Yogyakarta Periode 2009-2014*

Jurnal

Komisi Pemilihan Umum. 2010. *Buku Panduan KPPS Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah*, Jakarta: Australian Electoral Commission.